



**Editor Officer** : PPPM Institut Teknologi Pagar Alam Jl Masik Siagim No.75  
Kec Dempo Tengah Kota Pagar Alam Sumatera Selatan Indonesia  
**Email** : [Ngabdimas@lppmsttpagaralam.ac.id](mailto:Ngabdimas@lppmsttpagaralam.ac.id)  
**Alamat Jurnal** : <https://ejournal.pppmitpa.or.id/>

## **PENDAMPINGAN PENGELOLAAN SAMPAH DI KECAMATAN PAGAR ALAM SELATAN**

<sup>1)</sup>Ali Okta Akbar, <sup>2)</sup>Didi Ardiansyah\*, <sup>3)</sup>Masagus Taswin, <sup>4)</sup>Tarmizi, <sup>5)</sup>Syamsul Bahri Burlian  
<sup>1,2,3,4,5)</sup>Program Studi Teknik Sipil

Institut Teknologi Pagar Alam

\*Email: [aliakbar123200@gmail.com](mailto:aliakbar123200@gmail.com) , [dudutarkitek@gmail.com](mailto:dudutarkitek@gmail.com) , [masagus740303@gmail.com](mailto:masagus740303@gmail.com) ,  
[tarmizi@gmail.com](mailto:tarmizi@gmail.com) , [samsulbahri744@gmail.com](mailto:samsulbahri744@gmail.com)

### **Abstrak**

*Sampah merupakan salah satu permasalahan yang dialami oleh pemerintah maupun masyarakat. Belum teolahnya sampah mengakibatkan terjadinya penumpukan maupun timbunan sampah sehingga mengakibatkan penurunan kualitas lingkungan. Pada pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada Masyarakat tentang pemanfaatan serta pengolahan sampah baik sampah organik maupun sampah anorganik. Pemberian pengetahuan kepada Masyarakat dikawasan Pagar Alam Selatan tentang pengolahan sampah dapat menghasilkan beberapa produk yang bermanfaat serta berdaya jual dan dapat menambah penghasilan Masyarakat.*

**Kata Kunci** : *Sampah Organik, Sampah Anorganik, Pengolahan Sampah*

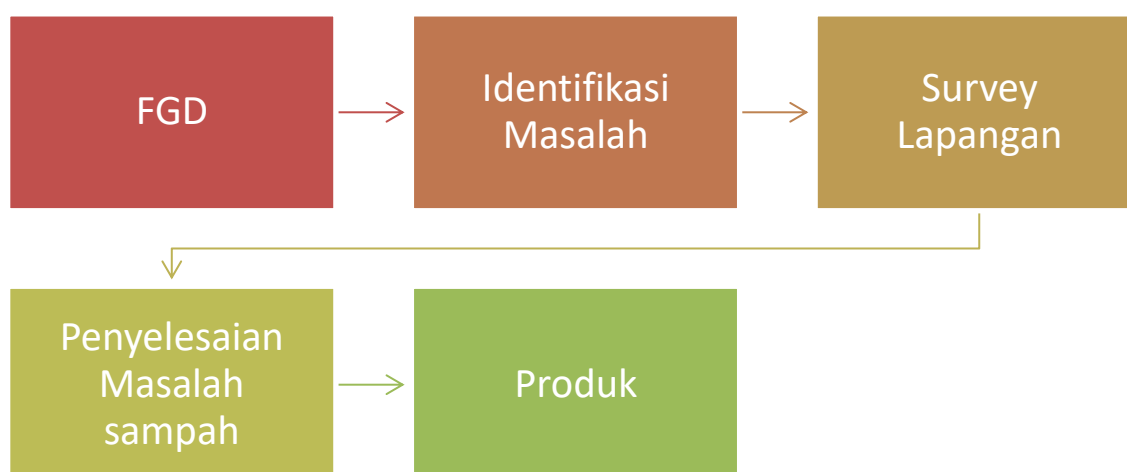
### **1. PENDAHULUAN.**

Salah satu permasalahan besar yang dihadapi kota-kota besar di Indonesia adalah sampah. Sampah dapat diartikan sebagai hasil aktivitas kehidupan manusia. Tidak dapat dipungkiri bahwa selama aktivitas kehidupan terus berlangsung maka sampah akan selalu ada. Jumlah sampah dapat dipastikan akan semakin meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan semakin aktifnya perilaku konsumsi masyarakat. [1]. Sampah adalah suatu jenis limbah padat yang dihasilkan oleh aktivitas manusia dan hewan dan dibuang karena tidak berguna lagi atau keberadaannya tidak diinginkan. [2]. Jumlah dan jenis sampah bergantung pada gaya hidup kita dan jenis bahan yang kita konsumsi. Seiring bertambahnya jumlah rumah tangga, jumlah sampah pun semakin beragam. Terlepas dari situasi tersebut, masih terdapat sampah yang dihasilkan atau dibuang ke sungai, sehingga berdampak negatif terhadap lingkungan dan pada akhirnya berdampak pada kesehatan manusia. Apalagi pengelolaan sampah yang masih belum optimal menjadi permasalahan yang cukup kompleks baik bagi pemerintah maupun masyarakat, khususnya bagi masyarakat di kawasan Pagar Alam kota Pagar Alam. Menurut Ketentuan SNI Tahun 1990, sampah adalah sampah padat yang terdiri dari bahan-bahan organik dan anorganik yang dianggap tidak berguna lagi dan harus dibuang dengan cara yang tidak membahayakan lingkungan hidup dan melindungi investasi pembangunan. Secara umum

paradigma sosial mengenai sampah yang timbul dari kegiatan rumah tangga atau industri merupakan benda yang sudah tidak diminati lagi atau tidak mempunyai nilai ekonomis[3]. Perubahan paradigma dalam pengelolaan sampah diperlukan untuk mengurangi sampah. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah merupakan salah satu elemen kunci untuk mengatasi permasalahan sampah perkotaan. Penerapan konsep 3R pada pengelolaan sampah lokal yang dikelola sendiri bukanlah hal baru dalam pengelolaan sampah. Namun, untuk menerapkan pengelolaan sampah berbasis masyarakat dengan konsep 3R, kita harus memulainya dengan mengubah perilaku "membuang" sampah menjadi "mengelolanya".

## 2. METODE

Pengabdian ini merupakan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan langsung Bersama Masyarakat di Kecamatan Pagar Alam Selatan dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena: Apa yang terjadi, mengapa hal itu terjadi, dan bagaimana hal itu terjadi? Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan agar fenomena tersebut lebih mudah dipahami dan jika memungkinkan menghasilkan hipotesis baru. merupakan pendekatan kualitatif yang didasarkan pada konsep akan menjelajah. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*in depth and case oriented study*)[4]. Pada pengabdian ini dilakukan juga pendampingan dalam pengelolaan sampah dengan metode ceramah dan *workshop*. Hal ini dilakukan agar Masyarakat lebih mudah untuk mengerti dan menerapkan di kehidupan sehari-hari dari semua lini Masyarakat agar dapat memanfaatkan dan mengolah sampah secara baik dan bernilai ekonomis[5]. Berikut merupakan alur pelaksanaan kegiatan :



**Gambar 1.** Alur Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

## 3. PEMBAHASAN DAN HASIL

### 3.1. Realisasi & Pemecahan Masalah.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Kawasan Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota



**Gambar 2.** Lokasi Penelitian

Berikut merupakan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat :

Tabel 1. Rincian Kegiatan

Waktu	Materi	Penyaji
09 September 2023	<i>Forum Group Discussion</i>	Tim dan Masyarakat
10 September 2023	Identifikasi Masalah	Tim dan Masyarakat
11 September 2023	Survey Lapangan	Tim dan Masyarakat
12 September 2023	Penyelesaian Masalah menggunakan metode ceramah dan workshop	Tim

Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dengan melakukan beberapa tahapan yaitu :

1. Tahapan pengelolaan sampah

Tahapan pengelolaan sampah ini adalah dengan memberikan pengetahuan serta tata cara dalam mengolah sampah sehingga sampah dapat dimanfaatkan dengan baik serta dapat bernilai ekonomis bagi Masyarakat yang ada di Kawasan Kecamatan Pagar Alam Selatan. Teknik pengolahan sampah adalah dengan memilah jenis sampah baik organik dan anorganik. Sampah organik dapat dimanfaatkan menjadi pupuk atau kompos. Sedangkan untuk sampah yang anorganik dibedakan menjadi 3 bagian yaitu sampah plastic, sampah kaca dan sampah kertas. Hal ini agar mempermudah Masyarakat untuk mengolah sampah atau sering di sebut dengan bank sampah. Seperti di gambar berikut :



**Gambar 3.** Bank Sampah

2. Tahapan Pemanfaatan Sampah

Dalah Tahapan ini ada beberapa Teknik dalam pemanfaatan sampah baik sampah organic dan sampah an organic. Untuk sampah organic disini mengolah menjadi kompos.



**Gambar 4.** Pemilihan sampah untuk pembuatan kompos

Untuk pemanfaatan sampah anorganik disini memandaatkan sampah plastic dengan berbagai produk seperti kerajinan tangan, seperti tas,pot gantung,tempat sampah dan lain sebagainya.



a) Pot Gantung



b) Tas sangkek





c) Tempat Sampah

d) Vase Bunga

**Gambar 5.** Pengolahan Sampah An organic

#### 4. KESIMPULAN

Dari kegiatan yang diberikan kepada Masyarakat, disini Masyarakat memperoleh beberapa produk dari pengolahan sampah, seperti kompos merupakan produk yang dihasilkan dari sampah organik sedangkan kerajinan tangan yang berdaya jual dan bisa menambah pendapatan bagi Masyarakat serta menambahkan kreatifitas dan inovasi-inovasi baru bagi Masyarakat tentang pengelolaan sampah dan pemanfaatannya.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada yang memberikan kontribusi pada pengabdian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. S. Suryani, "Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang)," *Aspirasi*, vol. 5, no. 1, pp. 71–84, 2017, [Online]. Available: <https://dprexternal3.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/447/344>
- [2] B. Azizah, A. Dinata, and N. S. Prawira, "Pemberdayaan Karang Taruna Tebat Giri Indah dalam Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Paving Block Refleksi," vol. 12, no. 3, pp. 1318–1325, 2023.
- [3] M. R. Yuni Puspitawati, "Kajian Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dengan," *J. Pembang. Wil. Kota*, vol. 8, no. 4, pp. 349–359, 2012.
- [4] F. Dhiniati and R. Masdalipa, "BATANG KOPI SEBAGAI BAHAN BRIKET BESEMAH DEMPO ( BBD ) DAN PENINGKATAN EKONOMI," vol. 6, 2023.
- [5] F. Dhiniati and S. Aminah, "Penggunaan Limbah Kertas sebagai Bahan Pembuatan Brickwall untuk Meningkatkan Pendapatan Produsen Bata di Kota Pagar Alam," vol. 12, no. 3, pp. 1382–1389, 2023.